

## INFORMASI PRODUK DULCOLACTOL®

### Komposisi

15 ml Dulcolactol sirup mengandung Laktulosa.

10 g

### Cara Kerja Obat

Dulcolactol mengandung laktulosa sebagai zat aktif. Di kolon, laktulosa terhidrolisa menjadi asam-asam organik dengan berat molekul rendah. Asam-asam organik ini akan menaikkan tekanan osmosa dan suasana asam sehingga feses menjadi lebih lunak.

### Indikasi

- Untuk pengobatan konstipasi, pada pasien dengan konstipasi kronis.
- Untuk "Portal-systemic encephalopathy", termasuk keadaan pre-koma hepatic dan koma hepatic.

### Kontra Indikasi

Laktulosa kontra indikasi untuk pasien dengan obstruksi intestinal, hipersensitif terhadap laktulosa dan pasien galaktosemia.

### Efek Samping

- Kembung, kram dan rasa tidak enak pada perut.
- Dosis berlebihan dapat menyebabkan diare.
- Pernah dilaporkan terjadi mual, muntah dan mulut kering.
- Jika dosis tinggi (biasanya hanya terkait dengan ensefalopati hepatic, HE) digunakan dalam jangka waktu panjang, pasien dapat mengalami ketidakseimbangan elektrolit karena diare.

### Perhatian

Meskipun Dulcolactol pada percobaan dengan hewan percobaan tidak menunjukkan efek teratogenik, penggunaan Dulcolactol pada wanita hamil harus dengan pertimbangan dokter.

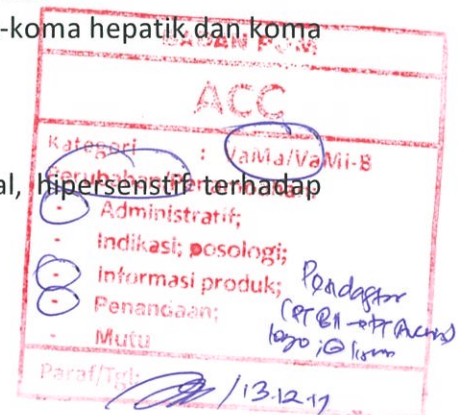
Hati-hati bila digunakan pada penderita diabetes.

Juga harus hati-hati bila diberikan kepada penderita galaktosemia, karena selain mengandung laktulosa, Dulcolactol juga mengandung galaktosa (< 1,6 g/15 ml) dan laktosa (< 1,2 g/15 ml).

Dianjurkan penggunaan pada anak-anak dengan petunjuk dokter.

### Dosis dan cara pemberian

- Untuk konstipasi kronis  
Dulcolactol menormalkan kembali fungsi fisiologis kolon. Oleh karena itu efek ini kadang-kadang memerlukan waktu sampai 48 jam sebelum terjadi defekasi yang normal.



**Dosis sehari sebaiknya diminum pada waktu makan pagi.**

Besarnya dosis disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penderita.

Informasi untuk pemakaian pada anak-anak masih sedikit sekali.

Berdasarkan informasi yang ada disarankan dosis sebagai berikut :

		Dosis awal	Dosis Penunjang Per hari
Dewasa	Kedaaan parah	2 x 15 ml/ hari	15 – 25 ml
	Kedaaan sedang	15 – 30 ml	10 – 15 ml
	Kedaaan ringan	15 ml	10 ml
Anak-anak	5 – 10 tahun	2 x 10 ml per hari	10 ml
	1 – 5 tahun	2 x 5 ml per hari	5 – 10 ml
Dibawah 1 tahun		2 x 2,5 ml per hari	5 ml

- Untuk pre-koma hepatic dan koma hepatic

Dosis awal : 3 kali sehari 30 – 50 ml.

Dosis penunjang : disesuaikan dengan kebutuhan penderita dan harus dicegah terjadinya diare.

Catatan:

- Buang air besar yang normal umumnya terjadi  $\pm$  48 jam setelah pemberian.
- Dulcolactol dapat dicampur dengan sari buah, air dan susu.

Cara penyimpanan

Simpan dibawah suhu 30 °C. Jagalah tidak sampai membeku.

Dalam penyimpanan, dapat terjadi perubahan warna larutan menjadi lebih gelap. Perubahan warna larutan ini merupakan sifat larutan gula dan tidak mempengaruhi efektifitas pengobatan.

Pemaparan yang lama pada suhu diatas 30 °C atau terkena sinar matahari langsung dapat menyebabkan warna larutan berubah menjadi sangat gelap dan keruh, sehingga secara farmasi tidak dapat diterima. Bila hal ini terjadi, sebaiknya obat tidak dipergunakan lagi.

**Kemasan**

Dulcolactol sirop

Botol 60 ml.

No. Reg.

Untuk:

PT. Aventis Pharma, Jakarta, Indonesia

Diproduksi oleh:

PT Boehringer Ingelheim Indonesia, Bogor

